Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah TK Aisyiyah Sawoo

1. Apa latar belakang diadakannya kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana penanaman nilai-nilai ibadah di TK Aisyiyah Sawoo ?
2. Bagaimana strategi yang digunakan dalam menanamankan nilai-nilai ibadah di TK Aisyiyah Sawoo ?
3. Bagaiamana pengembangan penanaman nilai-nilai ibadah dalam kegiatan ekstrakurikuler di TK Aisyiyah Sawoo ?
4. Seperti apa kurikulum kegiatan ekstrakurikuler yang diperuntukkan sebagai penanaman nilai-nilai ibadah sebagai di TK Aisyiyah Sawoo ?
5. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menanamankan nilai-nilai ibadah dalam kegiatan ekstrakurikuler di TK Aisyiyah Sawoo ?

B. Wali Kelas TK Aisyiyah Sawoo

1. Apa peran guru dalam rangka penanaman nilai-nilai ibadah dalam kegiatan ekstrakurikuler di TK Aisyiyah Sawoo ?
2. Bagaimana persiapan kegiatan ekstrakurikuler dalam penanaman nilai-nilai ibadah ?
3. Bagiamana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam penanaman nilai-nilai ibadah ?
4. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam penanaman nilai-nilai ibadah ?

C. Orang tua / wali murid TK Aisyiyah Sawoo

1. Bagaimana tanggapan ibu mengenai pelaksanaan penanaman nilai-nilai ibadah dalam kegiatan ekstrakurikuler di TK Aisyiyah Sawoo yang sedang dilaksanakan sekarang ini ?
2. Menurut pengamatan Bapak/Ibu bagaimana dampak kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah terhadap ibadah putra/putri sehari-hari di rumah ?

Lampiran 02

JADWAL WAWANCARA

No.	Hari,Tanggal	Narasumber	Kode	Waktu	Tempat
1.	Kamis, 29 April 2021	Ibu Eka	01/W/IV/2021	09:00-10:30 WIB	Ruang guru TK Aisyiyah Sawoo
2.	Senin, 03 Mei 2021	Ibu Nur	02/W/V/2021	08:30-10:00 WIB	Ruang kelas kelompok B
3.	Selasa, 04 Mei 2021	Ibu Asri, Ibu Dewi, dan Ibu Ngatin	03/W/V/2021	10.00-11:00 WIB	Teras TK Aisyiyah Sawoo

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Lampiran 03

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/W/IV/2021
Informan : Ibu Eka
Tanggal : 29 April 2021
Disusun Jam : 09:00-10:30 WIB
Tempat Wawancara : Ruang guru TK Aisyiyah Sawoo

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa latar belakang diadakannya kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana penanaman nilai-nilai ibadah di TK Aisyiyah Sawoo ?
Informan	Disini itu dulunya banyak sekali keluarga yang masih awam sekali mengenai hal agama. Jadi banyak juga anak-anak yang kurang mengenai hal keagamaannya. Karena memang di dusun ini kebetulan jauh dari TK untuk anak-anak usia dini. Ada TK tetapi jauh ada beberapa kilometer dari sini. Pada saat itu Bapak Sugeng beliau sebagai Kepala Dusun Ngemplak merasa terpanggil melihat anak-anak disekitar dusun yang tidak ada aktifitas pembelajaran sama sekali dan kebetulan ada TK tapi jauh dari dusun ini. Maka saat itu bapak kasun mengajak saya untuk mengadakan pertemuan membahas mengenai pendidikan di dusun ini, saat itu bertempat di rumah ibu Katimi. Lalu merencanakan untuk membentuk Taman Kanak-Kanak, akhirnya kami menentukan tempat pembelajaran di rumah mbah Sanggrok. Selang satu minggu kemudian kami mengumpulkan RT, RW dan juga masyarakat untuk mendukung berdirinya Taman Kanak-Kanak Aisyiyah dan juga dikuatkan dukungan dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah yang pada waktu itu diketuai oleh bapak Sutopo. Jadi semua peralatan sekolah meja dan kursi siswa dibantu dari ibu Damanhuri dari Ponorogo, untuk jam dinding diberi bapak Drs. Abdul Fatah, dan papan nama diberi dari Pimpinan Aisyiyah Ponorogo. Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Sawoo ini setelah diresmikan, mula-mula masuk sore hari selama 1 tahun. Langkah selanjutnya dilembagakan dan mengajukan perizinan ke Dinas Kabupaten. Akhirnya Surat Izin Operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo keluar dan mulai berlaku tanggal 25 September 1995. Dan kegiatan pembelajaran di rumah mbah Sanggrok selama 4 tahun, lalu pindah ke rumah Ibu Harihati sampai sekarang ini. Sejak TK Aisyiyah Sawoo mendapatkan akreditasi B dan juga sudah diakui oleh Dinas Pendidikan, banyak sekali minat orang tua yang menyekolahkan anak-anaknya disini, hingga sekarang TK Aisyiyah Sawoo masih

diminati masyarakat terbukti dengan jumlah murid yang selalu stabil, dengan setiap tahun pasti membuka rombel yaitu kelas A 2 rombel, kelas B 1 rombel.

Peneliti Bagaimana strategi yang digunakan dalam menanamankan nilai-nilai ibadah di TK Aisyiyah Sawoo ?

Informan Di TK kami memiliki beberapa strategi yang kami gunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang sebagai bentuk-bentuk upaya dalam penanaman nilai-nilai ibadah. Diantaranya yaitu setiap satu minggu dua kali kita melaksanakan sholat Dhuha bersama-sama, berhubung kita belum memiliki mushola sendiri maka kami untuk kegiatan ini kita meminjam mushola dusun yang jaraknya sangat dekat dengan TK ini. Kegiatan sholat Dhuha ini kami laksanakan di hari Selasa dan juga Jumat. Selesai sholat Dhuha biasanya kita ada hafalan baik itu surat pendek, hadits, Asmaul Husna, dan juga sambung ayat Al-Qur'an.

Peneliti Bagaiamana pengembangan penanaman nilai-nilai ibadah dalam kegiatan ekstrakurikuler di TK Aisyiyah Sawoo ?

Informan Pengembangan yang kami lakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini antara lain, menghafal surat pendek, hadits, dan juga asmaul husna. Kegiatan ini biasanya kami laksanakan dua kali dalam satu minggu. Pada hari Selasa dan Minggu. Pelaksanaanya hari Selasa kita baca ayat sama-sama dengan dituntun guru kelas masing-masing, hari Jumatnya kita laksanakan hafalan atau pengulangan bagi yang belum hafal. Untuk kegiatan hafalan surat pendek, kita menerapkan sistem sambung ayat.

Peneliti Seperti apa kurikulum kegiatan ekstrakurikuler yang diperuntukkan sebagai penanaman nilai-nilai ibadah sebagai di TK Aisyiyah Sawoo ?

Informan TK Aisyiyah Sawoo ini memiliki 2 kurikulum, yakni yang pertama sesuai dengan sekolah yang lain dengan menggunakan kurikulum umum untuk Taman Kanak-kanak dan yang kedua adalah yang menjadi pembeda kita adalah kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah. Mengapa kita menerapkan juga kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah ini karena memang kita sekolah Islam, kita di bawah nanungan Pimpinan Aisyiyah jadi sepantasnya kita tidak meninggalkan ajaran-ajaran keislaman. Apalagi ketika anak usia dini sudah diajarkan mengenai nilai-nilai ibadah, maka akan menjadi nilai tambah supaya anak lebih paham agama sejak dini dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Peneliti Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menanamankan nilai-nilai ibadah dalam kegiatan ekstrakurikuler di TK Aisyiyah Sawoo ?

Informan Karena kita adalah lembaga pendidikan untuk anak usia dini,

tentunya banyak sekali faktor pendukung ataupun penghambat dalam kegiatan ini. Faktor pendukungnya yakni adanya kerjasama antara sekolah dan juga orang tua anak. Ketika kita mengajak orang tua untuk terlibat dalam proses kegiatan anak di rumah Alhamdulillah orang tua anak antusias dalam membantu dalam meninjau kegiatan anak di rumah. Seperti bagaimana perilaku anak di rumah, bagaimana sholatnya, mengajinya dan lain-lain. Ada pendukung tentunya ada penghambat. Dalam hal penghambat disini kami memiliki sedikit saja permasalahan yakni yang pertama, kami belum memiliki mushola sendiri. Sehingga ketika akan meealksanakan kegiatan-kegiatan yang harus menggunakan mushola kita harus terlebih dahulu menemui dan berbicara dahulu kepada takmirnya. Karena mushola yang kita pakai untuk sementara ini adalah punya dusun. Dan juga kita ini adalah sekolah di bawah naungan Muhammadiyah, sementara gedung kita berada di lingkungan LDII. Jadi terkadang sedikit banyak warga yang mungkin ada pro dan kontranya ketika kita melaksanakan kegiatan keagamaan di mushola tersebut.

TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 02/W/V/2021
Informan : Ibu Nur
Tanggal : 03 Mei 2021
Disusun Jam : 07:00-10:00 WIB
Tempat Wawancara : Ruang kelas kelompok B

Materi Wawancara	
Peneliti	Apa peran guru dalam rangka penanaman nilai-nilai ibadah dalam kegiatan ekstrakurikuler di TK Aisyiyah Sawoo ?
Informan	Bagi kami selaku pendidik di Taman Kanak-kanak peran kami adalah tentunya kita pasti dituntut sebagai *roule model* bagi anak-anak kami di sekolah, kita adalah fasilitator dalam mencontohkan kepada anak-anak. Karena anak usia dini itu rawan, sekali mengetahi kita berbuat apa pasti ditiru ataupun diingat. Maka dari itu dari hal sekecil apapun kita ajarkan kepada mereka untuk berdoa.
Peneliti	Bagaimana persiapan kegiatan ekstrakurikuler dalam penanaman nilai-nilai ibadah ?
Informan	Persiapan yang pertama kita lakukan yakni ketika pagi hari jam 07.00 atau jam 7.30 ketika anak-anak sudah siap maka kita arahkan anak-anak untuk berbaris rapi di lapangan atau halaman sekolah. Selanjutnya jika hari Selasa atau Jumat maka kita instruksikan anak-anak untuk berbaris dan bergegas ke teempat wudhu untuk selanjutnya melaksanakan sholat Dhuha di mushola. Jika hari-hari yang lain maka setelah baris di halaman, anak-anak kita tuntun untuk segera masuk ke kelas dan berdoa bersama dan dilanjutkan dengan membaca atau menghafalkan surat-surat pendek. Kita dari anak duduk di bangku kelas A selalu mengajarkan moral mengantri. Memang klihatannya sepele namun bagi kami pembelajaran mengantri pada anak sangat banyak manfaatnya. Manfaatnya seperti melatih emosi anak, melatih kejujuran, disiplin, dan tanggug jawab. Karena kami mengajarkan belajar sebab akibat, dimana jika anak mengambil alih giliran yang belum waktunya maka konsekuensinya adalah pada anak itu sendiri, yang menentukan hukumannya juga anak itu sendiri.
Peneliti	Bagiamana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam penanaman nilai-nilai ibadah ?
Informan	Anak-anak selalu kita rutinkan untuk sholat dhuha, meskipun hanya dua kali dalam satu minggu tetapi mulai dari hal kecil tersebut kita jelaskan kepada anak hingga faham apa itu guna dari sholat dan bagaimana supaya anak mendapatkan pahala yang kelak akan memperoleh surga di kehidupan akhirat nanti. Saat kegiatan sholat dhuha biasanya kelompok B atau

kelompok besar mencontohkan ke adik-adiknya yakni kelompok A. Hal ini kami lakukan sebagai bentuk penjelasan kepada anak tentang tanggung jawab dan bagaimana seharusnya menjadi panutan yang baik untuk adik-adiknya.

Peneliti Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam penanaman nilai-nilai ibadah ?

Informan Evaluasi kita dalam pelaksanaan kegiatan ini kita lakukan setiap satu minggu sekali. Baik itu dengan dewan guru terkait kendala ataupun pengembangan selanjutnya dalam kegiatan ini. Dan juga evaluasi yang kita laksanakan dengan orang tua wali murid. Karena apa-apa kita berhubungan menggunakan *handphone*, jadi kita sebagai wali kelas sejak pertama masuk sekolah sudah berinisiatif untuk membuatkan grup khusus kelas tersebut. Kita meninjau kegiatan anak di rumah adalah dengan menghubungi orng tua si anak melalui *whatsapp* orang tuanya. Terkadang kita menanyakan bagaimana sikap dan perilakunya di rumah, mau sholat apa tidak, mengajinya bagaimana, dan kegiatan apa yang sering anak lakukan ketika tidak dalam jam belajar, dan yang lainnya. Itu ketika anak sedang di rumah, tetapi ketika anak di sekolah evaluasi yang kita laksanakan adalah evaluasi terkait hafalan. Baik itu hafalan surat pendek, hafalan bacaan sholat, hafalan doa sehari-hari, dan juga hafalan hadits-hadits yang pendek-pendek. Kita laksanakan biasanya di hari Jumat.

TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 03/W/V/2021
Informan : Ibu Asri, Ibu Dewi, dan Ibu Ngatin
Tanggal : 04 Mei 2021
Disusun Jam : 10.00-11:00 WIB
Tempat Wawancara : Teras TK Aisyiyah Sawoo

Materi Wawancara	
Peneliti	Bagaimana tanggapan ibu mengenai pelaksanaan penanaman nilai-nilai ibadah dalam kegiatan ekstrakurikuler di TK Aisyiyah Sawoo yang sedang dilaksanakan sekarang ini ?
Informan	Saya sebagai orang tua merasa puas dan senang melihat anak saya yang masih duduk di TK ini sudah hafal bacaan sholat dengan gerakan sholatnya yang sudah benar semua meskipun terkadang masih belum sempurna. Tetapi ini menjadi suatu kebanggan tersediri bagi orang tua, karena anaknya Alhamdulillah sudah bisa sholat di usianya yang masih kecil. Saya sangat setuju apabila kegiatan ini terus dilaksanakan di sekolah, supaya anak itu tidak hanya sekolah dan bermain saja. Kalau hanya itu saja, bekalnya di akhirat nanti kan tidak ada. Anak saya Alhamdulillah sekarang sudah terbiasa sholat sendiri, meskipun terkadang kalau perasaannya sedang tidak baik-baik masih suka mengeluh atau biasa namanya anak-anak pasti kan masih ingin meneruskan permainannya lah atau menonton televisi dan *handphone* nya lah, kalau disuruh ataupun kita ajak untuk sholat. Tetapi meskipun begitu tetap saja anak mau melaksanakannya. Terkadang anak saya lah yang ketika adzan untuk sholat sudah berkumandang segera memanggil bapaknya dan juga mengajaknya ke masjid. Pada hari Jumat saat waktunya sholat Jumat anak saya juga yang membangunkan bapaknya waktu tidur siang. Diajak untuk sholat Jumat. Ya meskipun masih di TK tapi Alhamdulillah sudah tahu mana yang harus benar-benar dikerjakan. Alhamdulillah saya tidak salah dalam memilih sekolah untuk menyekolahkan TK anak saya yang kecil ini. Karena memang saya dan keluarga sama sekali masih belum faham ilmu agama. Dari anak saya yang kecil ini, justru saya yang dibelajari huruf hijaiyyah. Doa seehari-hari seperti mau tidur dan makan malah anak saya yang mengajarinya. Ketika saya tanya ternyata di sekolah ternyata serimg di hafalkan. Anak saya juga yang sering mengajak sholat bersama, padahal bapaknya memang belum bisa sholat, karena memang jaman dulu sholat itu belum terlalu difikirkan akhirnya terlanjur hingga sekarang tetap tidak bisa sholat, meskipun tahu gerakannya tetapi untuk bacaannya anak saya sekolah TK ini terkadang yang diajak menghafal bersama

Peneliti	Menurut pengamatan Bapak/Ibu bagaimana dampak kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah terhadap ibadah putra/putri sehari-hari di rumah ?
Informan	Kegiatan ekstrakurikuler ini sangat membantu anak-anak, terutama dalam penanaman nilai ibadah mulai dari hal kecil seperti mampu menghafal bacaan wudhu dan gerakannya, mampu menghafal bacaan sholat, mampu menghafal surat-surat pendek, dan kegiatan-kegiatan yang lain, seperti guru yang mewajibkan membiasakan anak berakhlak yang baik, berkata yang sopan, memberi sesuatu dan mampu membedakan berperilaku kepada orang tua maupun guru dan kepada teman sebayanya. Jadi, meskipun saya dari dusun Ngemplak merasa tidak sia-sia menyekolahkan anak saya jauh-jauh. Karena memang hasilnya kelihatan. Membiasakan anak-anak di sekolah dalam hal-hal yang baik dan dapat dipraktikkan di rumah itu tentunya adalah hal yang paling diinginkan dari semua orang tua. Apalagi jika masih duduk di bangku Taman Kanak-kanak, dimana pada usia tersebut adalah masa-masa emas anak. Melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang diajarkan di TK Aisyiyah Sawoo ini Alhamdulillah sedikit banyak anak mulai terbiasa melakukannya di rumah, bahkan anak yang dari keluarga yang kurang faham tentang agama seperti tetangga saya yang di sekolahkan disana, anak itu yang terkadang mengajak bapak dan ibunya untuk pergi ke masjid atau mengingatkan bapaknya untuk sholat Jumat.

Lampiran 04

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 01/O/V/2021
Hari, Tanggal : Senin, 03 Mei 2021
Disusun jam : 07:00-10:00 WIB
Topik Observasi :

Pada hari Senin tanggal 3 Mei 2021 pukul 07.00 WIB siswa-siswi TK Aisyiyah Sawoo sudah banyak yang berdatangan, mereka berkumpul di halaman sekolah setelah mendengar lonceng sekolah dibuyikan beserta instruksi Guru untuk segera berbaris rapi dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Berbaris atau biasa disebut senam kecil ini dilaksanakan seperti senam seperti pada umunya dengan dipandu oleh Ibu Nur dan Ibu Eka. Kemudian setelah senam kecil selesai dilaksanakan guru selanjutnya mengarahkan anak-anak untuk segera mengambil urutan dan berbaris rapi mengambil air wudhu. Kegiatan selanjutnya yaitu anak-anak diarahkan ke mushola untuk melaksanakan sholat Dhuha berjamaah. Meskipun ada satu atau dua anak yang masih ingin dekat ataupun ditemani orangtuanya tidak apa-apa. Dari hal melihat teman-teman saja sudah cukup, terkadang dari sanalah anak justru pelan-pelan memiliki rasa ingin seperti yang lain, mengikuti kegiatan yang ada di sekolah. Kegiatan selanjutnya yakni masuk kelas masing-masing berdasarkan kelompoknya. Setelah anak-anak sudah duduk dengan rapi di kelas, guru selanjutnya mengajak anak-anak untuk berdoa bersama diawali dengan doa Al-Fatihah dilanjut doa sebelum belajar, dan hafalan surah pendek. Setelah seluruhnya sudah menirukan dengan baik dan menghafal dengan lancar, maka kegiatan selanjutnya adalah guru bercerita tentang kisah Nabi dan Rasul, biasanya di sela-sela bercerita guru sesekali memberi pertanyaan kepada anak terkait kisah yang diceritakan di depan kelas tersebut. Pada pukul 08.30 anak-anak diajak untuk belajar berhitung atau menulis seperti pembelajaran pada umunya. Tepat pukul 09.00 WIB bunyi lonceng jam istirahat berbunyi. Anak-anak bebas melakukan hal-hal menyenangkan lainnya di sekolah, termasuk bermain di halaman sekolah. Disana ketika anak-anak belum mendapatkan giliran bermain karena masih dipakai temannya, maka dapat dilihat hal apa yang akan dia lakukan entah menunggu atau memilih untuk melakukan hal lain. Selang 15 menit lonceng tanda jam istirahat telah berakhir. Artinya anak-anak harus masuk ke kelas lagi untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya. Pada jam ini sampai dengan pukul 10.00 WIB anak-anak mengikuti pembelajaran hingga lonceng tanda jam berakhirnya pembelajaran berbunyi. Orang tua dari anak-anak sudah siap di teras dan halaman untuk menjemput anak-anaknya.

Lampiran 05

Gedung TK Aisyiyah Sawoo

Tempat bermain anak-anak

Ruang kelas

Foto bersama kepala sekolah dan guru

Wawancara bersama Kepala Sekolah

Wawancara bersama wali kelas

Wawancara bersama wali murid

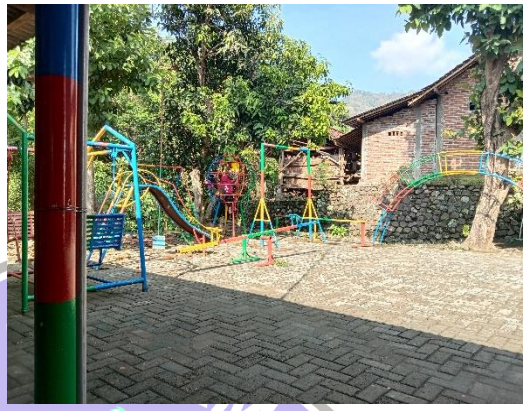

Halaman sekolah

Wawancara bersama wali murid

Kegiatan bermain dan belajar

Kegiatan bermain dan belajar

Kegiatan bermain dan belajar

Siswa-siswi TK Aisyiyah Sawoo

Hafalan Surah Pendek

Membuat permainan tebak-tebakan "Tema Cerita Nabi"

Hafalan Asmaul Husna di teras sekolah

Hafalan Asmaul Husna di teras sekolah

Kegiatan motivasi dan bermain

Kegiatan pengenalan lingkungan sekolah

Bermain bersama

Bermain bersama

Setor hafalan surat pendek

Senam pagi di hari Jumat

Cerita Nabi

Kegiatan makan bersama dan hafalan doa sehari-hari

Hafalan doa sehari-hari

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ikka Widya Kusuma Ningrum

Jenis Kelamin : Perempuan

TTL : Ponorogo, 9 Agustus 1998

Alamat : Grogol, Sawoo, Ponorogo

Nama Ayah : Sugiono

Nama Ibu : Nur Widiati

B. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang pendidikan	Tahun Lulus
1.	BA Aisyiyah 1 Grogol	2005
2.	SDN 2 Grogol	2011
3.	MTs Muhammadiyah 10 Ponorogo	2014
4.	SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo	2017
5.	S1 PAI Universitas Muhammadiyah Ponorogo	2021

C. Riwayat Pekerjaan

No	Pekerjaan	Tahun
1.	Guru Mapel PABP SDN 2 Grogol	(2020-Sekarang)

D. Karya Ilmiah

No	Karya	Judul
1.	**Skripsi,** 2021	Penanaman Nilai-Nilai Ibadah Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Sawoo Ponorogo